

Pengaruh Media Poster terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 25 Sungai Pinyuh

Farida

Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat

Email : farida.unudt.pgds@gmail.com

Risdianna Andika Fatmawati

Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat

Email: r.andikafatmawati@unukalbar.ac.id

Riyanti Nurdiana

Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat

Email: riyanti@unukalbar.ac.id

*Korespondensi penulis: *farida.unudt.pgds@gmail.com*

Abstract. *This study aims to determine the effect of poster media on the learning outcomes of fifth grade students of SDN 25 Sungai Pinyuh. The research method used is the experimental method while the research design used, namely pree experimental design. The sample included in this research, namely grade V students of SDN 25 Sungai Pinyuh, totaling 18 students consisting of 8 male students and 10 female students. the technique used to determine the experimental class uses the learning outcomes test data collection technique. In data collection using tests, and documentation. Hypothesis testing uses the t test formula (independent samples test) which is preceded by an analysis prerequisite test, namely the normality test. The results showed that there was a significant difference in student learning outcomes before and after using poster media. This is indicated by the results of the t test with a significant level of 5% or 0.05. The average pretest score was 46.1 and the average posttest score was 78.0, which was better than the pretest at the specified KKM of 75.*

Keywords: *poster media, learning outcomes, science, visual learning, pretest-posttest, SD Negeri 25 Sungai Pinyuh.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media poster terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 25 Sungai Pinyuh. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen sedangkan desain penelitian yang digunakan yaitu pree experimental design. Sampel yang diikutsertakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 25 Sungai Pinyuh yang berjumlah 18 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Teknik yang digunakan untuk menentukan kelas eksperimen menggunakan teknik pengumpulan data tes hasil belajar. Dalam pengumpulan data menggunakan tes, dan dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan rumus uji t (independent samples test) yang didahului dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan media poster. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Rata-rata nilai pretest sebesar 46,1 dan rata-rata nilai posttest sebesar 78,0 yang mana lebih baik dari pretest pada KKM yang ditetapkan yaitu 75.

Kata kunci: media poster, hasil belajar, IPAS, pembelajaran visual, pretest-posttest, SD Negeri 25 Sungai Pinyuh.

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan komponen krusial dalam proses pembelajaran yang berperan meningkatkan kualitas hasil belajar siswa serta mendukung kreativitas guru dalam penyampaian materi (Hosnan, 2014). Penggunaan media yang tepat tidak hanya membuat materi lebih mudah dipahami, tetapi juga dapat mengurangi kebosanan siswa selama proses belajar mengajar. Namun, kenyataannya banyak lembaga pendidikan yang masih kurang memperhatikan optimalisasi penggunaan media pembelajaran, yang berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

Proses pembelajaran tidak hanya melibatkan guru sebagai sumber belajar, tetapi juga interaksi dengan siswa dan bahan ajar yang digunakan (Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005). Guru harus mampu memilih dan memanfaatkan media pembelajaran secara efektif sebagai strategi untuk meningkatkan pemahaman siswa, terutama dalam mata pelajaran yang bersifat konseptual seperti Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Di sisi lain, perkembangan teknologi digital memberikan peluang besar untuk diversifikasi media pembelajaran yang dapat diakses dan menarik bagi siswa (Pribadi, 2017).

Berdasarkan observasi di SDN 25 Sungai Pinyuh, ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran oleh guru dalam mata pelajaran IPAS di kelas V masih belum maksimal. Guru sering kali hanya mengandalkan metode ceramah dan tugas kelompok yang menyebabkan kurangnya motivasi dan minat belajar siswa, yang tercermin dari rendahnya capaian hasil belajar—dengan sekitar 68% siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 pada semester 1 tahun ajaran 2023/2024. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi media pembelajaran dan implementasinya dalam praktik pembelajaran.

Salah satu media yang potensial meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa adalah media poster. Poster sebagai media visual dapat menyajikan fakta dan ide melalui kombinasi teks, gambar, dan simbol yang menarik (Rudi & Susilana, 2009). Menurut Sukiman (2012), media poster memiliki kelebihan seperti menarik perhatian siswa, membantu guru menyampaikan materi dengan lebih efektif, serta memudahkan siswa dalam mengingat kembali informasi yang telah dipelajari.

Penggunaan media poster diyakini dapat membawa dampak positif dalam proses pembelajaran IPAS, terutama dalam materi “Mengubah Bentuk Energi”. Media ini dapat memberikan stimulus visual yang memperkuat pemahaman konsep siswa dan mengubah suasana belajar menjadi lebih menyenangkan serta interaktif. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menguji pengaruh media poster terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SDN 25 Sungai Pinyuh.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media poster mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS. Studi ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris terkait efektifitas media poster sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat diimplementasikan dalam konteks sekolah dasar. Kontribusi artikel ini terletak pada upaya memperkuat basis ilmiah penggunaan media pembelajaran visual khususnya media poster dalam proses pembelajaran di tingkat

dasar, yang sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi guru dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS.

Dengan memperjelas hubungan antara media pembelajaran dan hasil belajar, penelitian ini juga membuka peluang penelitian lanjutan terkait metode dan media lain yang dapat meningkatkan motivasi serta prestasi belajar siswa secara holistik pada mata pelajaran di sekolah dasar. Secara keseluruhan, artikel ini memuat kajian empiris yang mendukung inovasi pembelajaran melalui media poster dan memperkaya literatur pendidikan dasar dengan perspektif baru tentang media pembelajaran yang efektif, terutama dalam konteks penerapan kurikulum di tingkat SD.

KAJIAN TEORITIS

Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pendidikan yang berfungsi sebagai perantara untuk menyampaikan pesan dan memotivasi peserta didik dalam memahami materi (Ramayulis, 2018). Media visual, seperti poster, sering digunakan karena kesederhanaan dan kemudahan aksesnya (Wina Sanjaya, 2010). Poster adalah media visual yang menggabungkan gambar dan tulisan yang dirancang agar menarik perhatian dan mudah dipahami (Rudi & Susilana, 2009; Sudjana, 2022). Melalui kekuatan warna dan pesan yang jelas, poster mampu menanamkan gagasan penting secara efektif kepada siswa (Rizawayani et al., 2017).

Penggunaan media poster dalam pembelajaran memberikan berbagai manfaat, antara lain meningkatkan motivasi belajar, menyadarkan peserta didik terhadap perilaku positif, serta menstimulasi kreativitas dalam proses belajar (Elly Lanti, 2017). Poster dapat digunakan baik sebagai bagian aktif pembelajaran di kelas maupun sebagai media kampanye edukatif dalam lingkungan sekolah. Langkah-langkah penggunaannya harus dapat meningkatkan interaksi siswa dengan materi dan menjaga minat belajar tetap tinggi (Wina Sanjaya, 2008).

Kriteria poster yang efektif meliputi kesederhanaan, fokus pada satu ide pokok, penggunaan warna yang menarik dan harmoni antara gambar serta tulisan, ketepatan dan kejelasan pesan, serta desain visual yang kreatif dan sesuai target audiens (Wina Sanjaya, 2008). Keunggulan poster sebagai media pembelajaran meliputi kemampuannya menarik perhatian secara dramatis, merangsang motivasi belajar, mudah dibuat dan digunakan, serta dapat diaplikasikan secara individu maupun kelompok (Susanti et al., 2021). Namun, poster juga memiliki keterbatasan seperti rentan terhadap interpretasi beragam dan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan penerima pesan.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) berperan penting dalam mengembangkan pemahaman siswa terhadap fenomena alam dan interaksi sosial manusia (KBBI, 2016). Melalui IPAS, siswa didorong untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan memahami hubungan sebab-akibat dalam kehidupan sehari-hari sebagai bagian dari profil pelajar Pancasila. Materi pembelajaran yang difokuskan pada transformasi energi, misalnya, menjelaskan bagaimana energi dapat berubah bentuk tanpa hilang, sesuai prinsip kekekalan energi (Amalia Fitri, 2021).

Transformasi energi dalam kehidupan sehari-hari, seperti perubahan energi listrik menjadi cahaya pada lampu atau energi gerak menjadi bunyi pada alat musik, menjadi salah satu fokus pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Konsep energi yang tersimpan (potensial) dan energi bergerak (kinetik) juga menjadi bagian penting dalam pemahaman siswa tentang bagaimana energi berperan dalam aktivitas sehari-hari (Amalia Fitri, 2021).

Hasil belajar siswa adalah indikator utama kemampuan yang diperoleh setelah melalui proses pembelajaran yang mencakup perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Mulyono dalam Zaiful et al., 2019; Haryanto, 2022). Tingkat keberhasilan belajar ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal seperti kondisi fisiologis, psikologis, dan motivasi siswa, maupun eksternal yang melibatkan lingkungan fisik dan sosial, media pembelajaran, serta strategi pengajaran yang digunakan (Yudha, 2018). Dengan demikian, media poster sebagai salah satu media visual yang efektif diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan cara menarik perhatian, memudahkan pemahaman konsep, dan menumbuhkan minat belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, tepatnya pre-experimental design menggunakan rancangan One-Group Pretest-Posttest Design (Sugiyono, 2018). Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mengukur pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa dengan membandingkan skor pretest dan posttest pada kelompok yang sama tanpa adanya kelompok kontrol. Lokasi penelitian adalah kelas V SDN 25 Sungai Pinyuh, Kabupaten Mempawah, yang berlangsung pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Pemilihan lokasi dan waktu ini didasari atas hasil observasi awal yang menunjukkan rendahnya capaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN 25 Sungai Pinyuh yang berjumlah 18 siswa. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik sampling jenuh, di mana seluruh populasi dijadikan sampel. Teknik ini dipilih karena jumlah siswa relatif kecil dan untuk memperoleh data yang representatif dengan tingkat kesalahan minimal sesuai dengan Sugiyono (2019).

Instrumen yang digunakan berupa tes hasil belajar yang berbentuk soal pilihan ganda dengan materi pokok “Mengubah Bentuk Energi” pada mata pelajaran IPAS. Soal disusun berdasarkan kisi-kisi kompetensi dasar dengan indikator taksonomi Bloom mulai dari tingkatan C1 (menghafal), C2 (memahami), hingga C4 (menganalisis). Validitas isi instrumen diuji melalui validasi ahli dan pengujian validitas butir soal menggunakan rumus V Aiken (Aiken, 1980; Retnawati, 2016), dengan hasil menunjukkan bahwa semua butir soal valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan pretest sebelum perlakuan menggunakan media poster dan posttest setelah perlakuan untuk mengukur perubahan hasil belajar siswa (Sugiyono, 2020).

Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif menggunakan uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov dan uji beda rata-rata yaitu paired sample t-test dengan

bantuan perangkat lunak SPSS. Uji normalitas bertujuan memastikan bahwa distribusi data sampel mengikuti distribusi normal, sedangkan uji-t digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh media poster terhadap hasil belajar siswa. Keputusan pengujian hipotesis didasarkan pada nilai signifikansi ($\alpha = 0,05$), di mana jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Sugiyono, 2018).

Prosedur penelitian dimulai dengan persiapan administrasi dan instrumen, dilanjutkan dengan pelaksanaan pretest sebagai pengukuran awal, pemberian perlakuan pembelajaran menggunakan media poster, dan posttest sebagai pengukuran hasil setelah perlakuan. Selanjutnya, data dianalisis dan hasil pembelajaran dibandingkan untuk mendapatkan kesimpulan mengenai pengaruh media poster pada hasil belajar siswa IPAS di SDN 25 Sungai Pinyuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Paparan Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validasi

Tabel 1. Uji validasi butir soal

SOAL	PENILAI		S1	S2	Σs	n(c-1)	V	Ket
	I	II						
Soal 1	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Tinggi
Soal 2	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Tinggi
Soal 3	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Tinggi
Soal 4	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Tinggi
Soal 5	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Tinggi
Soal 6	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Tinggi
Soal 7	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Tinggi
Soal 8	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Tinggi
Soal 9	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Tinggi
Soal 10	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Tinggi
Soal 11	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Tinggi
Soal 12	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Tinggi
Soal 13	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Tinggi
Soal 14	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Tinggi
Soal 15	4	3	3	2	5	6	0,833	Sangat Tinggi
Soal 16	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Tinggi
Soal 17	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Tinggi
Soal 18	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Tinggi
Soal 19	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Tinggi
Soal 20	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Tinggi
Soal 21	4	3	3	2	5	6	0,833	Sangat Tinggi
Soal 22	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Tinggi
Soal 23	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Tinggi
Soal 24	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Tinggi
Soal 25	4	4	3	3	6	6	1	Sangat Tinggi

Sumber. Data olahan SPSS Statistics. Version 27.0.1.0

Tabel 2. Hasil Uji Validasi Keseluruhan Butir Soal

SOAL	PENILA		S1	S2	Σ4	n(c-1)	V	Ket
	I							
	I	II						
S 1-25	100	98	75	73	148	150	0,987	Sangat Tinggi

Sumber. Data olahan SPSS Statistics. Version 27.0.1.0

2. Hasil Belajar Pretest dan Posttest

Uji pretest dilaksanakan pada hari Selasa dari pukul 8:00 s/d 09.00. dikelas V SD Negeri 25 sungai Pinyuh pada tanggal 20 November 2024. hasil pretest ini digunakan untuk melihat kemampuan awal peserta didik sebelum mendapatkan perlakuan dalam penelitian ini.

Tabel 3. Data Nilai Pretest dan Posttest Peserta Didik Kelas V SD Negeri 25 Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah Tahun Ajaran 2023/2024

No	Nama	Nilai Pretest	Keterangan	Nilai Posttest	Keterangan
1	Adit	40	Tidak tuntas	95	Tuntas
2	Adam	54	Tidak tuntas	89	Tuntas
3	Aldi	58	Tidak tuntas	80	Tuntas
4	Anisa	75	Tuntas	95	Tuntas
5	Ani	30	Tidak tuntas	65	Tidak tuntas
6	Beni	45	Tidak tuntas	80	Tuntas
7	Bella	75	Tuntas	77	Tuntas
8	Beti	25	Tidak tuntas	83	Tuntas
9	Cinta	30	Tidak tuntas	70	Tuntas
10	Feliks	50	Tidak tuntas	90	Tuntas
11	Feni	30	Tidak tuntas	65	Tidak tuntas
12	Serly	60	Tidak tuntas	75	Tuntas
13	Santi	40	Tidak tuntas	75	Tuntas
14	Sandy	55	Tidak tuntas	75	Tuntas
15	Bayu	65	Tidak tuntas	85	Tuntas
16	Siska	75	Tuntas	85	Tuntas
17	Rindri	25	Tidak tuntas	90	Tuntas
18	Yanto	45	Tidak tuntas	65	Tidak tuntas

Sumber. Data olahan SPSS Statistics. Version 27.0.1.0

Berdasarkan table 4.1 diketahui peserta didik yang tuntas KKM yakni ada 3 orang sedangkan yang tidak tuntas ada 15 orang dengan nilai pretest terendah yaitu 25, nilai

tertinggi yaitu 75 dan nilai rata-ratanya sebesar 48,7 Dan peserta didik yang tuntas KKM ada 15 orang sedangkan yang tidak tuntas KKM ada 3 orang dengan nilai posttest terendah yaitu 65, dan nilai tertinggi yaitu 95, Dengan nilai rata-rata yaitu 79,9. dengan persentase nilai pretest dan potest sebagai berikut:

Tabel 4. Data Persentase Nilai Pretest Kelas V SD Negeri 25 Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah

	Jumlah peserta didik tidak tuntas	Persentase %	Jumlah peserta didik tuntas	Persentase %	Rata-rata
Pretest	15	83,3%	3	16,6%	48,7

Sumber. Data olahan SPSS Statistics. Version 27.0.1.0

Tabel 4. 5 Data Persentase Nilai Posttest Kelas V SD Negeri 25 Sungai Pinyuh Tidak Tuntas Persentase % Jumlah Peserta Didik Tuntas

	Jumlah peserta didik tidak tuntas	Persentase %	Jumlah peserta didik tuntas	Persentase %	Rata-rata
posttest	3	16,6%	15	83,3%	79,9

Sumber. Data olahan SPSS Statistics. Version 27.0.1.0

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa 83,3% dengan jumlah siswa 15 yang tuntas 16,6% dengan jumlah siswa 3 yang tidak tuntas dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil nilai belajar siswa sebelum menggunakan media Poster yaitu 48.7.

Berdasarkan Tabel 4.3 terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan, hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai pretest dan posttest serta persentase ketuntasan. Rata-rata nilai pretest yaitu 48.7, sedangkan setelah di beri perlakuan dengan menggunakan media poster dengan materi mengubah (transformasi) bentuk energi maka setelah itu peserta didik diberikan soal Posttest, dengan rata-rata nilai posttest yaitu 79.9, berdasarkan rata-rata yang diketahui didapatkan persentase kenaikan hasil belajar yaitu 66,6%. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai posttest lebih tinggi hasilnya dibandingkan dengan nilai pretest.

3. Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data hasil nilai pretest dan posttest pada kelas partisipan berdistribusi normal atau tidak, maka uji normalitas ini dilakukan dengan *One sample Group Pretest dan Posttest* data menggunakan aplikasi SPSS versi 27 dengan *One sample Group Pretest dan Posttest* taraf signifikan 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikan yang diperoleh $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.6 Data Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest One-Sample

Shapiro wilk			
	Statistic	Df	Sig.
PreTest	0,929	18	0,183
PostTest	0,942	18	0,309

Kriteria pengambilan keputusan

4. Jika nilai **Sig** > 0,05 maka penelitian berdistribusi normal
5. Jika nilai **Sig** < 0,05 maka penelitian tidak berdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *One sample pretest dan posttest* dengan SPSS 27 pada Tabel 4.4 di atas diperoleh hasil Sig yakni nilai signifikan 0,183 dan 0,309 yang artinya lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan uji normalitas data untuk pretest dan posttest peserta didik kelas V SDN 25 Sungai Pinyuh berdistribusi normal.

4. Uji T (Uji Hipotesis)

Setelah dilakukan uji normalitas maka dilanjutkan dengan uji *One Sample Group* untuk mengetahui terdapat pengaruh atau tidak penelitian tersebut.

Adapun hasil uji hipotesis *Paired Sample Test* terdapat pada table dibawah ini dengan dirumuskan dua hipotesis yaitu :

Ho: Tidak terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran poster terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 25 Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah.

Ha: Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran poster terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 25 Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah

Adapun kriteria Dasar Pengambilan Keputusan sebagai berikut.

- Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada pretest dan posttest.
- Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada pretest dan posttest.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Paired Samples Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	f	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pretest - air 1	Posttest	-31,222	16,812	3,963	-39,583	-22,862	-7,879	7	<,001

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample Test* pada tabel 4.5 diperoleh yakni hasil signifikan 0,001 berarti nilai lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 25 Sungai Pinyuh.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, menggunakan media pembelajaran *poster* pada materi mengubah (transformasi) bentuk energi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pre eksperimen, dimana sampel yang diambil hanya satu kelas yaitu kelas V SD Negeri 25 Sungai Pinyuh dengan jumlah 18 siswa yang terdiri dari 10 perempuan dan 8 laki laki. .

Hasil belajar siswa dapat di lihat dari *pretest* dan *posttest*, *pretest* di berikan sebelum pembelajaran menggunakan media poster. *Preetest* di berikan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan atau pengetahuan awal siswa, tes ini di berikan kepada 18 siswa dengan jumlah 25 butir soal. Berdasarkan hasil analisis data uji normalitas menggunakan *one sample test* di peroleh hasil yakni nilai signifikasi untuk *pretest* 0,183 dan nilai signifikasi *posttest* 0,309 sehingga dapat disimpulkan bahwa data untuk *pretest* dan *posttest* siswa berdistribusi normal.

Hasil belajar peserta didik pada penelitian ini setelah diberi perlakuan menggunakan media poster terlihat dalam proses pembelajaran berlangsung terjadinya interaksi antara peneliti dan peserta didik, dimana Ketika peneliti memberikan materi transformasi energy di sekitar kita, peserta didik terlihat antusias karna rasa ingin tahu terhadap proses terjadinya perubahan bentuk benda yang ada di sekitar kita. begitu pula Ketika peserta didik mengerjakan soal tes dapat dilihat dari data hasil belajar terlihat adanya perbedaan antara hasil pretest dan posttest yaitu nilai rata-rata posttest lebih tinggi dari pada nilai pretest dengan nilai rata-rata 48,7 dan posttest yaitu setelah diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran Poster dengan nilai rata-rata 79,9. Menurut Mudhofir dan Rusidiyah (2017) menyatakan bahwa media poster merupakan sarana yang paling efektif dan mudah digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Hikmah (2020) menyatakan bahwa media poster terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa yang menarik pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. sebenarnya Hal ini juga disampaikan oleh penelitian Icha Kurnia (2018) Pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS kelas X dengan hasil penelitian diperoleh rata-rata hasil pretest sebesar 75,18 dan rata-rata posttest sebesar 78,28 dengan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,01 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti penggunaan media poster memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA 3 SMA Negeri Sungai Raya.

Berdasarkan hasil uji-t hasil belajar peserta didik meningkat setelah menggunakan media pembelajaran Poster pada materi perubahan (transformasi) bentuk energi pembelajaran IPAS. Hal tersebut diketahui dengan melihat perbedaan nilai pretest dan posttest serta hasil perhitungan uji-t dengan pengujian paired sample t-test yang diperoleh

nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,001 pada nilai pretest dan posttest lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), berarti bahwa hipotesis yang dapat digunakan adalah hipotesis alternatif atau H_a yaitu ada pengaruh media pembelajaran Poster terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 25 Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media poster memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi transformasi energi di kelas V SD Negeri 25 Sungai Pinyuh. Rata-rata nilai hasil belajar meningkat dari 48,7 pada pretest menjadi 79,9 pada posttest, dengan persentase kenaikan sebesar 66,6%. Analisis uji-t dengan SPSS versi 27 menghasilkan nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,05, yang menguatkan hipotesis bahwa media poster secara efektif meningkatkan pencapaian belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

Berdasarkan temuan tersebut, beberapa saran diajukan. Pertama, bagi peserta didik, diharapkan untuk lebih aktif dan fokus dalam proses pembelajaran serta menghindari perilaku yang mengganggu konsentrasi seperti mengobrol. Kedua, bagi pendidik, disarankan untuk secara konsisten memanfaatkan media poster sebagai salah satu strategi pembelajaran guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Ketiga, bagi pihak sekolah, perlu mendukung penggunaan media pembelajaran dengan fasilitas yang memadai, seperti pemasangan infokus permanen di kelas agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan efisien.

DAFTAR REFERENSI

- Daryanto. (2010). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gaya Media.
- Haryanto, (2022). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Two Stay Two Stary. Praya: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Hosnan, M. (2014). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Inggris. dalam Getsempena English Education Journal (GEEJ). vol. IV
- Lanti, Elly. (2017). Media Pengembangan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar. Gorontalo: Althra Samudra Publishing.
- Megawati. Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa
- Pribadi, Benny A., 2017. Media dan teknologi dalam pembelajaran. Jakarta: kencana.
- Rosyid, Moh Zaiful. (2019). Prestasi Belajar. Batu: Literasi Nusantara.
- Sanjaya, Wina. (2008). Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. (2010). Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setiawan, Hasrian Rudi & Nurzannah. (2018). Media Pembelajaran Teori dan Praktek. Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara.
- Sugiyono, (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono, (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Cet Ke 12. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R &D. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, Nana. (2009). Penilaian Hasil Belajar. Bandung: Rossda Karya.
- Sundayana, Rostina. (2015). Statistika Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, Rostina. (2016). Statistika Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana, (2009). Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian. Bandung: CV Wacana Prima.
- Syaiful, Rohman. (2018). Analisis High Thinking Skills (HOTS) Taksonomi Menganalisis Pemecahan Fisika. Science and Physics Education Journal (SPEJ), Vol.1, No,2 DOI: <https://doi.org/10.31539/spej.v1i2.268>
- Syhputera, Edy. (2020). Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar. Sukabumi: Haura Publishing.
- Yamin, M. (2015). Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran. Jakarta: GP Press Group.
- Yudha, Rahmat Putera.(2017). Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik serta Hubungannya dengan Hasil Belajar. Pontianak.